

SKRIPSI
ANALISIS METODE ALTMAN Z-SCORE UNTUK
MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN PT
AIRASIA INDONESIA TBK



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK DWI YENI MARCELA

NIM : 1815644193

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022

ANALISIS METODE ALTMAN Z-SCORE UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN PT AIRASIA INDONESIA TBK

**Ni Kadek Dwi Yeni Marcela
1815644193**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Indonesia saat ini sedang mengalami penurunan pertumbuhan perekonomian akibat pandemi Covid-19. Tidak hanya masyarakat biasa saja yang merasakan dampak tersebut, melainkan perusahaan besar dari berbagai sektor. PT AirAsia Indonesia Tbk merupakan perusahaan penerbangan komersial berjadwal. Perkembangan modal kerja dan penjualan perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk menurun bahkan negatif pada tahun 2020 dan 2021 yang artinya jika modal kerja negatif, perusahaan dianggap tidak likuid karena tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan menentukan posisi perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2019-2021 jika dianalisis dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menganalisis dan menginterpretasikan data yang didapat dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2019, 2020 dan 2021 mengalami kondisi terancam mengalami kebangkrutan karena nilai $Z < 1.8$. Kondisi keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk cenderung berada pada zona berbahaya hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Z-Score* pada tahun 2019-2021 nilai rasio menunjukkan hasil $Z < 1,8$ yaitu -3.8144.

Kata Kunci : Altman *Z-Score*, kebangkrutan, Bursa Efek Indonesia

ANALYSIS OF THE ALTMAN Z-SCORE METHOD FOR PREDICTING BANKRUPTCY IN PT AIRASIA INDONESIA Tbk

Ni Kadek Dwi Yeni Marcela
1815644193

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Indonesia is currently experiencing a decline in economic growth due to the COVID-19 pandemic. Not only ordinary people who feel the impact, but big companies from various sectors. PT AirAsia Indonesia Tbk is a scheduled commercial airline company. The development of working capital and sales of the company PT AirAsia Indonesia Tbk decreased even negative in 2020 and 2021, which means if the working capital is negative then the company is considered illiquid because it is unable to pay its short-term obligations.

This study aims to calculate and determine the position of the company PT AirAsia Indonesia Tbk in 2019-2021 when analyzed using the Altman Z-Score method. This study uses a qualitative research with a descriptive approach, namely analyzing and interpreting the data obtained by using the company's financial statements.

The results of the study indicate that the company PT AirAsia Indonesia Tbk in 2019, 2020 and 2021 is in a state of threat of bankruptcy because the Z value < 1.8 . The financial condition of PT AirAsia Indonesia Tbk tends to be in the dangerous zone, this can be seen from the average Z-Score in 2019-2021, the ratio value shows $Z < 1.8$ which is -3.8144 .

Keywords: Altman Z-Score, bankruptcy, Bursa Efek Indonesia

**ANALISIS METODE ALTMAN Z-SCORE UNTUK
MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN PT
AIRASIA INDONESIA Tbk**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Diploma IV Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK DWI YENI MARCELA
NIM : 1815644193**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Dwi Yeni Marcela

NIM : 1815644193

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi
Kebangkrutan Pada Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk

Pembimbing : I Made Sudana, S.E.,M.Si.
Drs. I Made Sarjana, M.Agb.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2022



Ni Kadek Dwi Yeni Marcela

SKRIPSI

ANALISIS METODE ALTMAN *Z-SCORE* UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN PT AIRASIA INDONESIA Tbk

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK DWI YENI MARCELA
NIM : 1815644193

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I,

DOSEN PEMBIMBING II,


I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 19611228 199003 1 001


Drs. I Made Sarjana, M.Agb.
NIP. 19591231 198910 1 001

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 19611228 199003 1 001

SKRIPSI

ANALISIS METODE ALTMAN Z-SCORE UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN PT AIRASIA INDONESIA Tbk

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2022

Panitia Penguji

KETUA:



I Made Sudana, S.E., M.Si
NIP. 19611228 199003 1 001

ANGGOTA:



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si
NIP. 19900722 201903 2 012



3. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP. 19610706 199003 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, S.E., M. Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Drs. I Made Sarjana, M.Agb., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. I Made Budasana dan Ni Nyoman Sukerti selaku orang tua yang telah memberikan dukungan material dan moral, Yudi Antara dan Ary Surya selaku saudara yang memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Dave Wikan Sasmika S.Ak selaku pacar yang memberikan dukungan dan makanan yang tiada hentinya untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Gunggek, Tasya, Sambrag, Ita Puspayanti serta teman teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk terakhir tapi bukan yang terakhir, saya ingin berterimakasih. Saya ingin berterimakasih kepada saya karena percaya pada saya. saya ingin berterima kasih kepada saya karena telah melakukan semua kerja keras ini, saya ingin berterima kasih kepada saya karena tidak memiliki hari libur. Saya ingin berterima kasih kepada saya karena tidak pernah berhenti sama saya ingin berterima kasih kepada saya karena selalu menjadi pemberi dan mencoba memberi lebih dari yang saya terima. Saya ingin berterimakasih kepada diri saya karena mencoba melakukan lebih banyak yang benar daripada yang salah. Saya ingin berterima kasih kepada saya karena hanya menjadi saya sepanjang waktu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

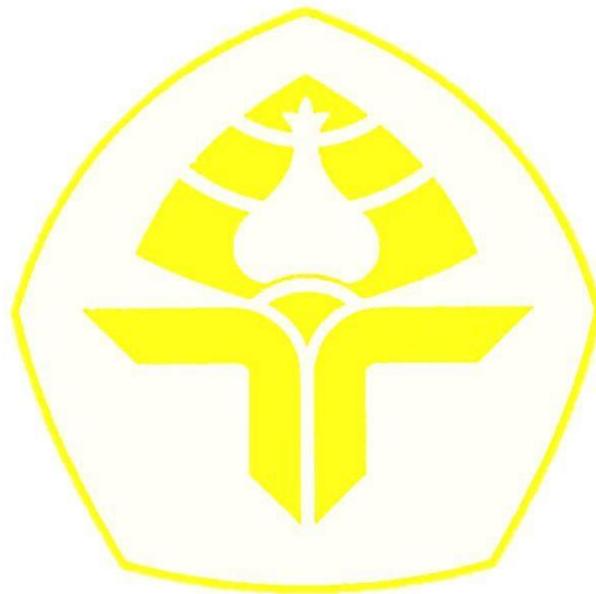
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI Badung, 12 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
Halaman Persetujuan.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Alur Pikir.....	24
D. Pertanyaan Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian)	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
E. Keabsahan Data.....	28
F. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined. 31
A. Deskripsi Hasil Penelitian	31

B. Pembahasan dan Temuan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan	48
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Modal Kerja dan Penjualan Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk ...	5
Tabel 3. 1 Titik <i>Cut-Off</i>	30
Tabel 4. 1 Perhitungan Modal Kerja Terhadap Total Aset PT AirAsia Indonesia Tbk	32
Tabel 4. 2 Perhitungan Laba Ditahan Terhadap Total Aset PT AirAsia Indonesia Tbk...	33
Tabel 4. 3 Perhitungan Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset	35
Tabel 4. 4 Perhitungan Nilai Pasar Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang PT AirAsia Indonesia Tbk.....	36
Tabel 4. 5 Perhitungan Penjualan Terhadap Total Aset PT AirAsia Indonesia Tbk ...	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 6 Nilai Rasio Altman <i>Z-Score</i> PT AirAsia Indonesia Tbk.....	39
Tabel 4. 7 Nilai Persamaan Altman <i>Z-Score</i> PT AirAsia Indonesia Tbk	40
Tabel 4. 8 Klasifikasi Potensi Kebangkrutan PT AirAsia Indonesia Tbk.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	25
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2018-2019
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2018-2019
- Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2019-2020
- Lampiran 4 Laporan Laba Rugi PT AirAsia Indonesia Tahun 2019-2020
- Lampiran 5 Laporan Posisi Keuangan PT AirAsia Indonesia Tahun 2020-2021
- Lampiran 6 Laporan Laba Rugi PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2021
- Lampiran 7 Perhitungan Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset
- Lampiran 8 Perhitungan Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aset
- Lampiran 9 Perhitungan Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset
- Lampiran 10 Perhitungan Nilai Pasar Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang
- Lampiran 11 Perhitungan Penjualan Terhadap Total Aset
- Lampiran 12 Hasil Perhitungan Altman *Z-Score*
- Lampiran 13 Alamat Website Laporan Keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk
- Lampiran 14 Kedatangan Penumpang Pesawat Domestik Dan Internasional



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini sedang mengalami penurunan pertumbuhan perekonomian akibat pandemi Covid-19. Tidak hanya masyarakat biasa saja yang merasakan dampak tersebut, melainkan perusahaan besar dari berbagai sektor. Meskipun banyak perusahaan telah bertahan dari pandemi covid-19, banyak perusahaan meninggalkan bisnis karena minat untuk barang terus menurun, sementara biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin besar. (Setyaningrum et al, 2020).

Kondisi ekonomi Indonesia yang mengalami pertumbuhan yang sangat rendah bisa berdampak terhadap tumbuh kembang perusahaan dan pendapatan masyarakat, hal ini karena perusahaan sangat tergantung pada pertumbuhan perekonomian dan pendapatan masyarakat untuk meningkatkan laba dari perusahaan. Keadaan suatu perusahaan harus terlihat dari laporan keuangan yang dapat memberikan data tentang kondisi *financial* perusahaan. Perusahaan yang penawarannya dijualbelikan di bursa dan diklaim oleh masyarakat pada umumnya dapat melihat keadaan perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang dibagikan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, pihak-pihak yang membutuhkan dapat menganalisis tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas pasar dan analisis kebangkrutan (*financial distress*). *Financial distress* merupakan suatu keadaan perusahaan yang

mengalami resesi ekonomi yang dapat berada dalam posisi kondisi sehat, *grey area* atau terancam mengalami kebangkrutan.

Perusahaan yang menghadapi masalah keuangan berdasarkan Peraturan Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. III Tahun 2004 menerangkan bahwa bursa menghapus pencatatan saham jika perusahaan:

- 1) Menghadapi satu keadaan yang sangat mempengaruhi perkembangan bisnis, baik secara finansial maupun legal.
- 2) Perusahaan tidak dapat membuktikan tanda-tanda keadaan keuangan yang membaik, dan saham telah ditangguhkan selama dua puluh empat bulan terakhir.
- 3) Perusahaan yang tidak mendistribusikan laporan keuangan secara bertahap dan mengalami peristiwa *financial distress* dapat menjadi unsur yang membuatnya delisting oleh BEI.

Upaya perusahaan untuk melunasi utang baik jangka pendek maupun panjang merupakan salah satu tolak ukur perusahaan untuk membuktikan keefektifan manajemen dalam mengelola perusahaan. Bursa Efek Indonesia diketahui telah mengeluarkan (*delisted*) sebanyak 8 perusahaan sejak tahun 2019 sampai tahun 2021 akibat munculnya wabah virus covid-19 (Saham OK, 2022). Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018 juga mengeluarkan fitur terbaru dengan nama notasi khusus demi meningkatkan pelayanan kepada investor. Notasi khusus dibuat untuk melihat kondisi emiten sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Sebelum Bursa Efek Indonesia

menghapus perusahaan dari daftar pasar saham, terlebih dahulu pihak BEI memberikan peringatan jika suatu emiten sedang bermasalah. Saat ini terdapat 14 notasi khusus yang diterapkan BEI terhadap emiten. Notasi khusus jelas bukan tanda permanen untuk emiten sehingga sangat mungkin dihapuskan oleh bursa dengan asumsi bahwa keadaan yang dilihat oleh emiten telah diselesaikan.

Sektor transportasi merupakan sektor penunjang kegiatan sehari-hari masyarakat. Seiring berjalannya waktu serta kepentingan sosial masyarakat yang semakin beragam seperti menempuh pendidikan, bisnis dan liburan, penggunaan transportasi penerbangan kian diminati semua orang yang ingin menempuh jarak jauh dengan efisiensi waktu yang baik. Beberapa perusahaan yang bergerak pada sektor penerbangan akan memberikan rute terbaik dengan harga yang kompetitif kepada para pengguna transportasi. Banyaknya perusahaan yang bergerak pada industri ini didukung dengan letak wilayah Indonesia yang terdiri dari berbagai pulau, pilihan transportasi udara merupakan pilihan terbaik karena jarak jauh dapat dicapai dengan efisiensi waktu yang relatif singkat. Perkembangan dunia penerbangan yang semakin pesat tidak dibarengi dengan kebijakan pemerintah di masa covid-19.

Salah satu perusahaan yang terkena pemantauan BEI atau notasi khusus pada 10 Februari sampai 21 Februari 2022 dengan catatan penghentian sementara perdagangan saham lebih dari satu hari yang diakibatkan oleh aktivitas perdagangan adalah PT AirAsia Indonesia Tbk. PT AirAsia Indonesia Tbk merupakan perusahaan penerbangan komersial

berjadwal. Sebagai maskapai dengan biaya rendah terbaik, AirAsia mempertemukan pengunjung dengan destinasi melalui 293 rute, 90 di antaranya diatur sebagai jalur yang menarik (secara khusus dilalui secara eksklusif oleh Grup AirAsia). Industri penerbangan di Indonesia mengalami naik turun dalam perjalanan bisnisnya. Dilansir pada Badan Pusat Statistik, kedatangan penumpang pesawat Internasional tahun 2020 hanya 3,26 juta orang menurun sebanyak 82,36% dari tahun 2019 yang mencapai 18,46 juta orang. Penurunan ini disebabkan sejumlah penerbangan dibatasi demi menekan laju penyebaran virus covid-19. Dilansir pada katadata.co.id dan tempo.com tahun 2021 maskapai AirAsia Group mendapat predikat meragukan dikarenakan auditor publik menilai kewajiban perusahaan yang menggunung dan ketidakpastian terkait kelangsungan AirAsia Group, hal ini juga terkait dengan keadaan keuangan saat ini yang masih dalam suasana pandemi virus corona. PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) mencatatkan penurunan pendapatan dan kondisi keuangan berubah menjadi rugi sepanjang tahun 2020. AirAsia mencatat rugi usaha sebesar Rp. 2,8 triliun dan rugi tahun berjalan yang membengkak sebesar Rp. 2,75 triliun sementara tahun 2019 hanya Rp. 157,47 miliar.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, penting untuk menganalisis media, misalnya laporan keuangan perusahaan yang didistribusikan periodik bisa tahunan, semester, triwulan, bulan, mingguan bahkan harian. Berikut ini merupakan data perkembangan modal kerja dan

penjualan pada PT AirAsia Indonesia Tbk dalam 3 tahun terakhir dari tahun 2019-2021.

Tabel 1. 1
Laporan Modal Kerja dan Penjualan Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk
Tahun 2019-2021

TAHUN	MODAL KERJA (Rp)	PENJUALAN (Rp)
2019	(1.040.629.252.844)	6.708.800.607.590
2020	(4.748.470.304.275)	1.610.973.387.045
2021	(6.436.187.112.352)	626.001.737.959

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan laporan modal kerja pada PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2019-2021. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan modal kerja dan penjualan perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk menurun bahkan negatif pada tahun 2020 dan 2021 yang artinya kewajiban jangka pendek tidak akan mampu dibayar apabila modal kerja negatif dan perusahaan dianggap tidak likuid ditambah penjualan PT AirAsia Indonesia Tbk menunjukkan penurunan drastis, hal ini karena pandemi COVID-19 dan keterbatasan wilayah di seluruh Indonesia.

Salah satu teknik yang dipakai dalam menganalisis kebangkrutan perusahaan adalah menggunakan metode Altman *Z-Score*. Metode ini membantu manajemen dalam mengambil tindakan serta evaluasi untuk perbaikan perusahaan (Safitri et al, 2021). Menurut Oktavian dan Sandari (2018) hasil penelitian menyebutkan dalam perhitungan *Z-Score*, ada beberapa industri yang termasuk dalam kondisi *distress zone* dan menghadapi ancaman kebangkrutan, namun kenyataannya perusahaan ini tidak mengalami

likuidasi dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih PT AirAsia Indonesia Tbk dibandingkan maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI lainnya, karena perusahaan ini merupakan perusahaan dengan biaya rendah terbaik sehingga masih mampu dijangkau oleh masyarakat namun kenyataannya bahwa perusahaan PT AirAsia Indonesia masih mengalami masalah keuangan. Dibandingkan dengan PT Garuda Indonesia yang saat ini telah disuspensi selama kurang lebih satu tahun berkaitan dengan penundaan pembayaran kupon sukuk. Bahkan saham Garuda terancam didepak dari BEI alias delisting karena masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada 18 Juni 2023. Menanggapi hal tersebut peneliti ingin mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2019-2021 dengan menghitung rasio keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk mengalami ancaman kebangkutan atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana posisi perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk bila kondisi keuangannya di analisis dengan menggunakan metode Altman Z-Score?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya menganalisis kondisi keuangan industri PT AirAsia Indonesia Tbk dari laporan keuangan untuk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2019 -2021.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengukur dan menetapkan posisi perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2019-2021 jika dianalisis dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Empiris

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pandangan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi terhadap perusahaan khususnya dalam menganalisis prediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score*.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat digunakan sebagai semacam perspektif di perpustakaan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang melakukan eksplorasi sebanding dengan menggunakan strategi Altman *Z-Score*.

3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi kondisi dan posisi perusahaan jika dianalisis dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terhadap investor dan calon investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa PT AirAsia Indonesia Tbk menghasilkan nilai *Z-Score* pada tahun 2019 dengan nilai -1.0410 kemudian menurun sebesar -306% pada tahun 2020 menjadi -4.1006 hal ini disebabkan karena kenaikan utang lancar perusahaan dan penjualan di tahun 2020 pada PT AirAsia Indonesia Tbk yang menurun -230.25% dari tahun sebelumnya hal ini juga disebabkan karena adanya pandemi yang menyebabkan pembatasan wilayah. Tahun 2021 nilai *Z-Score* PT AirAsia Indonesia mengalami penurunan kembali sebesar -220% dari tahun sebelumnya, nilai tahun 2021 merupakan nilai *Z-Score* negatif tertinggi dari analisis tahun 2019-2021 yakni sebesar -6.3016 hal ini disebabkan karena penurunan dari seluruh rasio dengan penurunan tertinggi terjadi pada rasio laba ditahan tahun 2021 yaitu sebesar -72.88%.
2. Setelah melalui perhitungan komponen rasio keuangan pada model Altman *Z-Score* pada tahun 2019, 2020 dan 2021, perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk berada pada zona berbahaya atau terancam mengalami kebangkrutan karena berada pada zona $Z \leq 1,8$ yang disebabkan oleh

penurunan dari masing-masing rasio bernilai negatif. Nilai rata-rata *Z-Score* pada tahun 2019-2021 juga menunjukkan hasil $Z \leq 1,8$ yaitu -3.8144. Kondisi ini juga disebabkan akibat PT AirAsia Indonesia Tbk memiliki kewajiban lancar yang lebih tinggi daripada aktiva lancar sehingga perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya.

B. Implikasi

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk eksplorasi tambahan dan pemahaman penelitian selanjutnya mengenai analisis potensi kebangkrutan. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai informasi mengenai kesehatan keuangan dan dapat memberikan gambaran kepada investor terkait dengan kondisi keuangan pada PT AirAsia Indonesia Tbk sehingga dapat melakukan pertimbangan dalam kebijakan berinvestasi.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, Adapun saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan yaitu:

1. Bagi perusahaan

Dengan diketahuinya prediksi kebangkrutan pada perusahaan, diharapkan perusahaan sedini mungkin untuk mengambil tindakan agar menghindari tanda tanda terjadinya kebangkrutan di tahun berikutnya. Adapun bahan evaluasi yang perlu diperhatikan adalah menjaga likuiditas

dengan memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo, meningkatkan pendapatan perusahaan dengan mengelola aktiva secara efektif dan menghasilkan laba yang besar dengan menarik minat calon investor sekaligus menjaga kredibilitas perusahaan, serta melakukan efisiensi biaya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya yang sedang melakukan penelitian sejenis agar dapat memperhatikan perkembangan formula Altman *Z-Score* sehingga dapat dibandingkan dan menyesuaikan formula dengan kondisi dunia usaha pada saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, R. M. (2021). Analisis Potensi Financial Distress dengan Menggunakan Altman Z-Score pada Perusahaan Penerbangan. *Manajemen Indonesia*.
- Alkalas, I. (2016). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Penerbangan Bertarif Murah. *parsimonia*.
- BPS, B. P. (2020). *Jumlah Penumpang Pesawat di Bandara Utama*. Retrieved February 2022, from Badan Pusat Statistik: bps.go.id
- Djumena, E. (2021). *Nasib Maskapai Penerbangan Indonesia Ditengah Pandemi*. Kompas.com.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fau, H. (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta : Indeks.
- Jatmiko, A. (2020). *Cetak Rugi dan Utang Bertumpuk, Bisnis AirAsia Terancam*. Katadata.co.id.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (cetakan kesepuluh)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, S. A. (2018). *Hukum Kepailitan di Indonesia : Dalam Teori dan Praktek Serta Penerapan Hukumnya* . Jakarta: Prenamedia Group.
- OK, S. (n.d.). *Perusahaan Tbk yang Delisting dari Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from <https://www.sahamok.net/emiten/saham-delisting/>
- Oktavian, & Sandari. (2018). Analisis Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Z-Score Altman Pada 10 Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Platt, H., & Platt, M. (2002). *Predicting Corporate Financial Distress: Reflection on Choice Based Sample Bias*. *Journal of Economics and Finance*.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

- Safitri et al (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode *Altman Z-Score* (Studi Kasus Pada PT Delta Dunia Makmur Tbk periode 2016-2019). *Accountia Journal*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ubbe, M. S. (2020). Analisis Tingkat kebangkrutan Pada PT AirAsia Indonesia Tbk Menggunakan Metode *Altman Z-Score*. *Eprints*.
- Widyastuti, A. Y. (2021). *Pandemi, Pendapatan AirAsia jeblok 75,99% dan Rugi Tembus Rp 2,8 Triliun*. [Tempo.co](https://www.tempo.co).

